



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 11 Februari 2021

Halaman: 1

## Sehari Rerata Butuh 25 Donor Plasma Konvalesen



AKSI SOSIAL: Warga penyintas covid-19 mendonorkan plasma darahnya di Unit Transfusi Darah, PMI kota Jogja, Kotagede, Jogja, Selasa (2/2). Plasma konvalesen dapat membantu penyembuhan penderita Covid-19.

**JOGJA, Radar Jogja** - Di masa pandemi Covid-19 ini, tugas PMI tak hanya melayani donor darah saja. Kini juga melayani donor plasma konvalesen untuk pasien Covid-19. Apalagi di Kota Jogja kebutuhannya sangat tinggi. Padahal sulit mendapatkan pendonor plasma yang lolos *screening*. Wakil Ketua Bidang Bencana dan Humas Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jogja Munif Tauchid mengatakan, setelah melalui berbagai tahapan *screening* lebih dari 100 pendaftar yang datang. Di antaranya 93 pendonor plasma yang lolos. Kebanyakan pendonor plasma bergolongan darah B, A, dan O.

► Baca *Sehari...* Hal 3



# Sehari Rerata Butuh 25 Donor Plasma Konvalesen

*Sambungan dari hal 1*

"Kami yang masih sangat minim itu pendonor plasma yang golongan darahnya AB," katanya usai menghadiri audiensi di Balai Kota Jogja kemarin (10/2).

Munif menjelaskan dari ratusan yang pendaftar donor plasma konvalesen itu, lantas dilakukan screening tahap awal dan setelah lolos. Selanjutnya dilakukan pengecekan antibodi. Ada beberapa faktor yang membuat gagal menjadi pendonor plasma. Di antaranya posisi imun sedang turun, bisa jadi menjelang pengambilan plasma kurang istirahat cukup. Atau mengalami kekurangan kadar *hemoglobin* (HB). "Bisa jadi juga memang pada waktu cek *swab*

*antigen* menuju positif," ujarnya.

Padahal permintaan penyaluram plasma konvalesen ini setiap harinya sangat tinggi dan selalu ada. Jika dihitung dari rata-rata yang menghubungi PMI Kota Jogja berjumlah 25 panggilan setiap harinya yang masuk. Belum lagi, permintaan dari luar DIY yaitu NTB, Jatim, Jateng, dan lain-lain. "Untuk kota saja kita belum bisa mencukupi. Karena pengambilan plasma butuh waktu 1-1,5 jam. Sehari paling tidak lima pendonor untuk pengambilannya. Itu kalau dengan catatan berhasil," jelasnya.

Sesuai prosedur, pendonoran plasma yang berhak mentransfusi adalah rumah sakit. Maka permintaannya harus melalui

rumah sakit. Alurnya, rumah sakit membuat surat permintaan plasma konvalesen kepada PMI kota. Kemudian PMI kota akan merespon surat tersebut. "Jadi kalau ada yang datang sendiri minta plasma pasti akan kita tolak. Karena dia harus ditransfusi dari rumah sakit," terangnya.

Satu kantong plasma memiliki masa kadaluarsa tiga bulan. Meskipun khusus, tidak boleh lama tersimpan khusus plasma konvalesen ini dan harus terdistribusikan langsung. Ini berbeda dengan kantong darah biasa pada umumnya. "Pada dasarnya di PMI kota semua darah tidak ada yang sia-sia karena pasti habis. Tidak pernah ada darah *expired*," tambahnya. (wia/fj)

| Instansi               | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PMI Cab. Kota Jogja | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 13 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005